



Mengenal
Kanker Otak,
Perawatan, dan
Cara Mengatasinya

DAFTAR ISI

Mengenal Kanker Otak, Perawatan, dan Cara Mengatasinya	2
Apa Itu Kanker Otak?	4
Penyebab Kanker Otak	6
Ciri-Ciri Kanker Otak	10
Tingkat Keparahan Kanker Otak	13
Cara Mengatasi Kanker Otak	16
Peran CN-CARE untuk Mengatasi Kanker Otak	20
Hal yang Boleh dan Tidak Boleh Dilakukan Pasien	24
Bantuan Konsultasi Kanker Otak Autoimun Care Indonesia	29
DAFTAR PUSTAKA	31

Mengenal Kanker Otak, Perawatan, dan Cara Mengatasinya

Penyakit kanker memiliki jenis yang beragam, karena memang diawali dari perubahan genetik sel sehat di dalam tubuh menjadi sel yang abnormal (tidak normal). Sejatinya, tubuh manusia memiliki sel-sel yang sehat.

Karena satu dan lain hal, sel-sel sehat mengalami perubahan genetik yang kemudian tumbuh secara abnormal dan merugikan sel-sel lain yang masih sehat. Tubuh manusia memiliki banyak bagian dan terdiri atas jutaan sel, dan semua berpotensi menjadi sel kanker.



Salah satu jenis kanker adalah kanker otak, dimana terjadi perubahan genetik pada sel-sel sehat di otak penderitanya.

Mengatasi kanker otak di masa modern seperti sekarang bukan hal yang susah. Apalagi jika pasien ikut memaksimalkan pengobatannya.

Bentuk kontribusi pasien adalah dengan memahami apa itu kanker otak dan bagaimana memaksimalkan pengobatan yang dijalani. Menjawab kebutuhan tersebut, kami menghadirkan ebook yang mengupas kanker otak secara mendalam.

Harapannya, dengan isi ebook ini maka setiap pasien kanker otak bisa lebih mudah memerangi penyakitnya. Sehingga bisa kembali hidup sehat, beraktivitas dengan normal, dan tentunya beribadah dengan nyaman.

Apa Itu Kanker Otak?

Kanker otak merupakan kondisi dimana terjadi pertumbuhan sel-sel abnormal di otak yang perlahan mengganggu fungsi otak. Kanker otak berawal dari diagnosa tumor otak dan termasuk tumor ganas.

Pertumbuhan sel tumor tersebut bisa berasal dari otak itu sendiri (kanker primer) dan bisa berasal dari organ lain (kanker sekunder). Sebab kanker sendiri bisa menyebar dengan cepat dan meluas, sehingga kanker otak bisa dipicu kanker jenis lainnya.



Misalnya saja, pasien awalnya mengalami kanker payudara dan sel kanker telah bermetastasis sehingga masuk ke otak dan menjadi kanker otak. Kanker otak sekunder bisa berasal dari

kanker payudara, kanker paru-paru, kanker usus, dan kanker kulit.

Kanker jenis ini bisa dialami oleh siapa saja mulai dari anak-anak, remaja, orang dewasa, sampai lansia. Namun hasil survei menyebutkan kanker otak lebih sering dialami oleh anak-anak.

Penyebab Kanker Otak

Kanker otak disebabkan oleh adanya perubahan mutasi genetik dari sel-sel di otak yang pertumbuhannya tidak terkendali. Perubahan mutasi genetik ini sendiri sampai sekarang belum diketahui pasti apa penyebabnya.

Namun, dari hasil sejumlah penelitian diketahui ada beberapa faktor resiko yang bisa meningkatkan angka kejadian kanker otak. Seperti:

1. Faktor Genetik

Kanker otak dan jenis kanker lainnya seringkali dialami oleh pasien yang keluarganya memiliki riwayat penyakit kanker. Sehingga faktor genetik disebut-sebut sebagai salah satu faktor pemicu angka kejadian kanker itu sendiri.



Jika memiliki keluarga dengan riwayat penyakit kanker, maka kemungkinan besar menderita kanker sangat tinggi. Maka perlu menerapkan gaya hidup sehat sebagai upaya untuk mengantisipasi resiko tersebut.

2. Paparan Radiasi

Paparan radiasi dalam waktu yang lama bisa meningkatkan resiko seseorang menderita kanker, salah satunya adalah kanker otak. Paparan radiasi ini bisa dari perawatan rontgen, menjalani radioterapi, terpapar nuklir, dan lain-lain.



3. Pencemaran Lingkungan

Selain paparan radiasi, paparan bahan kimia dalam waktu yang lama juga meningkatkan resiko terkena kanker otak. Paparan bahan kimia ini bisa dari pencemaran lingkungan, misalnya pencemaran limbah pabrik di area tempat tinggal.



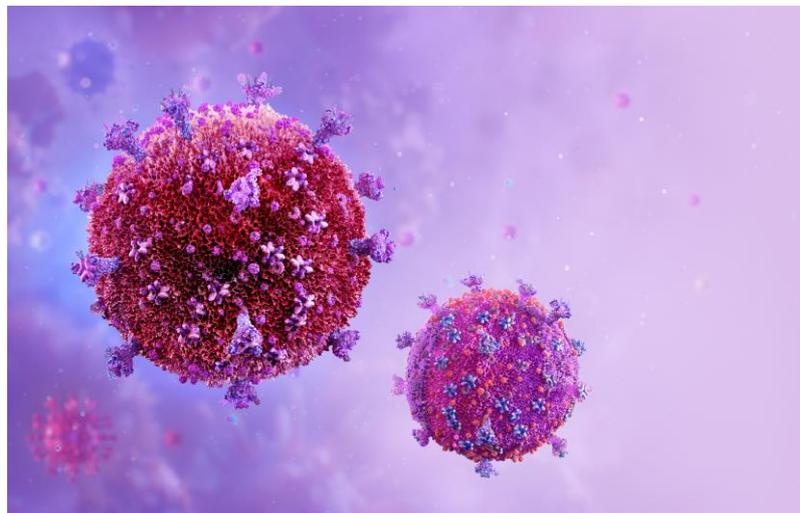
4. Kebiasaan Merokok

Rokok mengandung berbagai jenis racun yang diketahui bisa menurunkan kondisi kesehatan. Selain itu merokok menjadi kebiasaan yang bisa meningkatkan resiko terkena kanker otak maupun jenis lainnya.



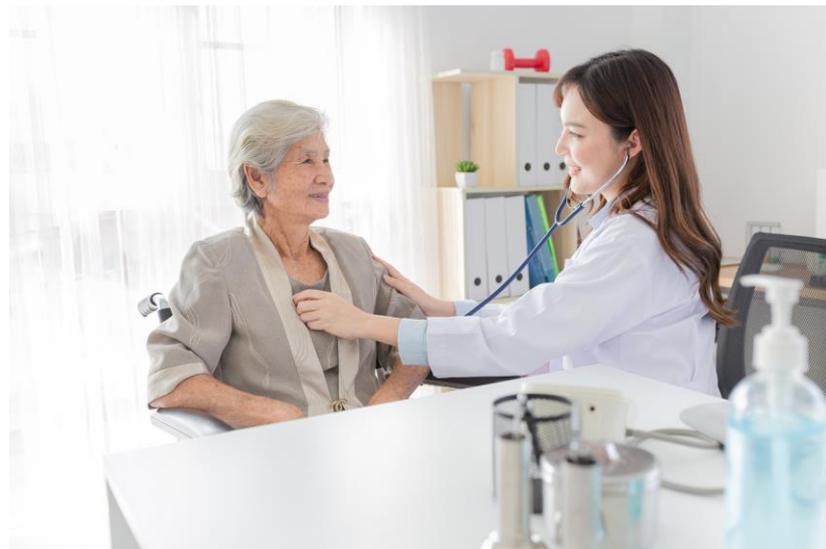
5. Infeksi Virus

Infeksi virus jenis tertentu diketahui bisa menyebabkan perubahan genetik pada sle-sel di dalam tubuh. Sehingga infeksi virus-virus ini meningkatkan resiko seseorang terkena kanker. Misalnya virus HIV, virus Epstein-Barr (EBV), dan lain-lain.



6. Usia dan Jenis Kelamin

Pertambahan usia akan meningkatkan resiko seseorang terkena kanker, karena sistem imun yang semakin melemah. Meskipun begitu, kanker otak bisa dialami orang dengan rentan usia berapapun. Selain itu, kanker otak lebih banyak dialami oleh pria dibandingkan pada wanita.



Ciri-Ciri Kanker Otak

Kanker otak pada stadium awal biasanya tidak menunjukkan gejala apapun, dan gejala baru muncul setelah masuk ke stadium lanjut. Selain itu, gejala kanker jenis ini juga beragam karena dipengaruhi letak sel kanker tumbuh.

Meskipun begitu, kanker otak secara umum menimbulkan beberapa gejala khas berikut ini:

1. Sakit Kepala

Sakit kepala merupakan gejala dini yang umum dialami pasien kanker otak, sehingga sekilas seperti sakit kepala biasa. Namun jika terjadi terus-menerus dan rasa sakitnya semakin kuat. Ada baiknya segera memeriksakan diri ke dokter.



2. Kejang

Pasien kanker otak biasanya juga akan mengalami kejang tiba-tiba. Hal ini terjadi karena pertumbuhan sel kanker pada otak bisa mempengaruhi atau mengganggu aliran informasi dari saraf-saraf di otak.



3. Perubahan Kepribadian dan Mental

Pasien kanker otak umumnya juga akan mengalami perubahan kepribadian dan mental. Misalnya lebih mudah emosional atau mudah marah dibanding sebelumnya. Jika terjadi lebih sering, sebaiknya segera memeriksakan diri.

4. Gangguan Penglihatan

Pertumbuhan sel tumor ganas atau kanker di otak bisa menyebabkan gangguan pada indra penglihatan. Sehingga pasien akan sering merasakan penglihatan ganda, penglihatan kabur, sampai kehilangan penglihatan secara bertahap.



5. Kesulitan Bicara

Ciri-ciri atau gejala lainnya yang mungkin dialami penderita kanker otak, yaitu kesulitan berbicara. Seperti bicara gagap atau terbata-bata, berbicara melantur, hingga kesulitan mengucapkan nama benda padahal sudah di ujung lidah.

Tingkat Keparahan Kanker Otak

Penyakit kanker memiliki tingkat keparahan yang di dunia medis dikenal dengan istilah stadium. Dimulai dari stadium 1 kemudian yang terparah adalah stadium 4, stadium 4 terbagi lagi menjadi dua yaitu stadium 4a dan stadium 4b.

Stadium awal jika sudah menunjukkan gejala dan diketahui maka bisa segera menjalani pengobatan untuk memperbesar peluang sembuh. Jika sudah sampai di stadium lanjut maka usahakan segera menjalani pengobatan. Sebab kesempatan sembuh tetap ada.

Kanker otak yang diderita umumnya akan mengganggu aktivitas, namun jika tidak diatasi maka kondisi kesehatan akan menurun. Sehingga tidak bisa melakukan rutinitas harian dan menyebabkan stres.

Kanker otak yang sudah memasuki stadium lanjut berpotensi menyebabkan komplikasi pada pasien. Berikut beberapa komplikasi yang mungkin bisa dialami:

1. Kejang

Pertumbuhan sel kanker di otak akan menekan sel-sel di otak dan mengganggu fungsi saraf. Kondisi ini bisa membuat pasien kanker otak menunjukkan gejala kejang-kejang dan kemudian terjadi semakin sering.

Pasien yang sudah memasuki stadium lanjut biasanya akan lebih sering mengalami kejang. Sehingga penting untuk didampingi oleh orang sekitarnya sekaligus segera menjalani pengobatan.



2. Paralisis

Sel kanker di otak bisa menimbulkan gangguan sistem saraf dan menyebabkan pasien mengalami paralisis. Paralisis adalah kondisi lumpuh yang disebabkan oleh gangguan pada sistem saraf yang berfungsi mengatur gerakan otot pada tubuh.

3. Gangguan Gait

Pasien kanker otak juga bisa mengalami komplikasi dalam bentuk gangguan gait. Gangguan gait adalah kondisi ketika seseorang memiliki gaya berjalan yang tidak normal. Misalnya kaki bergetar, kaki bengkok, dan lain-lain saat dipakai berjalan.

4. Gangguan Kognitif

Pasien kanker otak juga bisa mengalami komplikasi dalam bentuk gangguan kognitif. Gangguan kognitif ini ditunjukkan seperti pasien yang mudah lupa, dan pada beberapa kondisi pasien bisa lupa orang-orang di sekitarnya.



Cara Mengatasi Kanker Otak

Terdapat beberapa tindakan medis yang umum diberikan dokter untuk membantu pasien kanker otak bisa sembuh. Berikut beberapa metode umum tersebut:

1. Operasi

Metode pengobatan medis yang pertama adalah tindakan operasi, yakni dilakukan pembedahan untuk mengangkat sel kanker otak. Semakin besar ukuran sel kanker yang telah tumbuh, maka semakin besar jaringan kanker yang diangkat.



Prosedur operasi umum dilakukan untuk mengangkat sel kanker yang memang masih bisa diangkat. Jika sel kanker ini tumbuh di area yang vital, maka tindakan operasi tidak bisa dilakukan atau enggan dipilih oleh dokter.

Jika masih tersisa sel kanker pasca operasi pengangkatan dilakukan. Maka sisa sel kanker ini akan diobati dengan

pengobatan lain. Misalnya dengan radioterapi maupun kemoterapi.

2. Radioterapi

Pilihan metode pengobatan yang kedua untuk kanker otak adalah radioterapi. Radioterapi adalah pengobatan kanker dengan menggunakan sinar radiasi berkekuatan tinggi yang membantu membunuh sel-sel kanker di otak.



Radioterapi biasanya diterapkan setelah pasien menjalani tindakan operasi pengangkatan sel kanker di otak. Tujuannya adalah untuk membunuh sel-sel kanker yang masih tersisa dan tidak memungkinkan untuk diangkat dalam operasi.

3. Kemoterapi

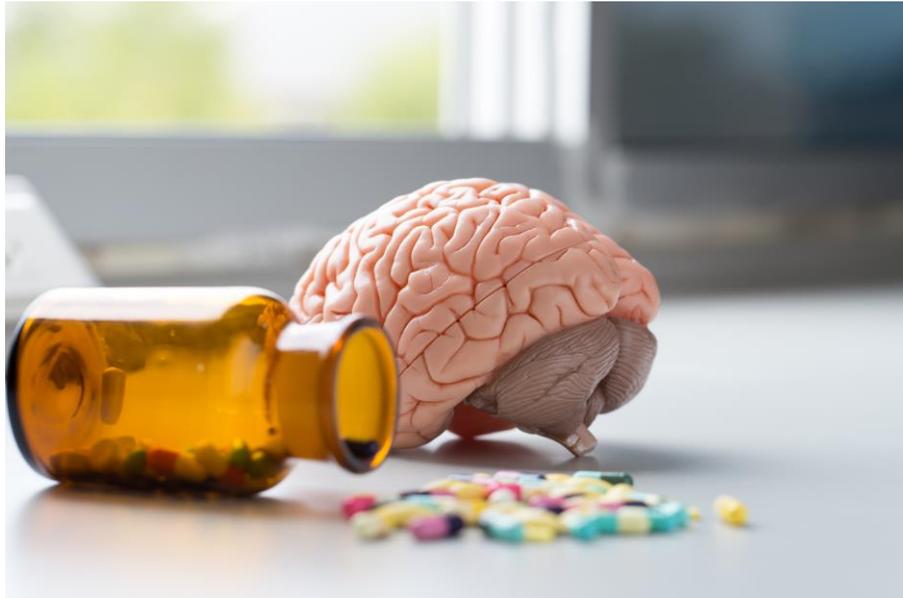
Tindakan berikutnya adalah kemoterapi, yakni teknik pengobatan penyakit kanker dengan memberikan obat-obatan jenis tertentu yang bekerja dengan cara membunuh sel-sel yang punya karakter sel kanker.



Yakni sel-sel yang tumbuh dengan sangat cepat dan akan dihentikan agar dampak dari pertumbuhan sel kanker tersebut bisa terhenti. Kemoterapi diberikan kepada pasien yang tidak memungkinkan menjalani operasi atau sudah masuk stadium lanjut.

4. Pemberian Obat-Obatan Tertentu

Jenis metode pengobatan medis berikutnya untuk kanker otak adalah pemberian obat-obatan jenis tertentu. Berbeda dengan obat untuk kemoterapi, obat-obatan disini berperan untuk mengurangi atau menghilangkan gejala kanker otak.



Sehingga bisa dikonsumsi rutin oleh pasien selama menjalani pengobatan untuk mengatasi gejala yang intens dan mengganggu. Jenis obat yang digunakan beragam, berikut beberapa diantaranya:

- Kortikosteroid. Obat ini umumnya diberikan untuk mengurangi pembengkakan di sekitar tumor otak.
- Antikonvulsan. Obat ini diberikan untuk mengatasi atau menurunkan kemungkinan kejang pada penderita kanker otak.

5. Terapi Target

Selanjutnya adalah terapi target. Terapi target menggunakan obat-obatan yang secara spesifik menargetkan kelainan tertentu, yang menyebabkan tumor atau membantu sel tumor tumbuh.

Pengobatan ini biasanya diberikan bila sel kanker kembali tumbuh setelah menjalani perawatan kanker otak lainnya.

Selama menjalani pengobatan ada kemungkinan pasien akan mengalami sejumlah efek samping. Misalnya mengalami kejang, kesulitan untuk berbicara, dan lain sebagainya. Maka pasien bisa berkonsultasi dengan dokter maupun menjalani fisioterapi jika diperlukan.

Selain menjalani pengobatan medis, pasien kanker otak juga bisa mempertimbangkan pengobatan alternatif dengan herbal alami. Dimana pilihan ini bisa memberi solusi agar tidak mengalami efek samping yang menyiksa.

Ada banyak jenis herbal bisa digunakan untuk mengatasi penyakit kanker, dan kemudian bekerja efektif untuk kanker otak. Namun, agar dosisnya tepat dan kualitasnya terjamin. Sebaiknya menggunakan herbal yang diproduksi secara modern dan sesuai standar BPOM.

Peran CN-CARE untuk Mengatasi Kanker Otak

Membahas mengenai pengobatan alternatif, PT Autoimun Care Indonesia menyediakan CN-CARE. CN-CARE mengandung ekstrak beberapa herbal yang diolah dengan peralatan modern, sudah terstandarisasi BPOM, dan juga ditakar dengan teliti sehingga dosisnya pas.



CN-CARE kemudian diproduksi menggunakan Teknologi Nano yang membuatnya memiliki komponen lebih kecil. Sehingga lebih mudah diserap oleh tubuh dan kemudian mengoptimalkan efek terapi.

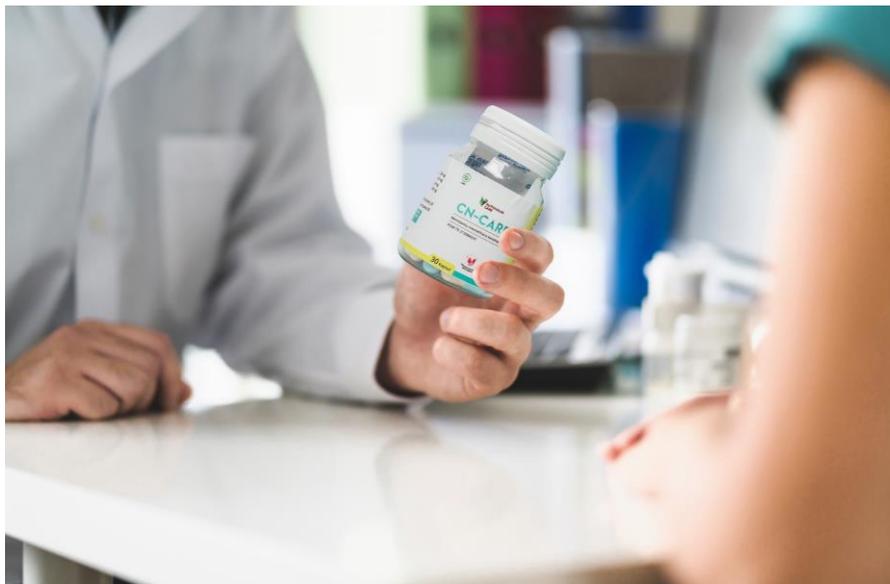
Hal ini membuat CN-CARE membantu mempercepat pemulihan. Sebagai herbal yang diambil dari tanaman alami CN-CARE tidak menyebabkan efek samping sehingga aman untuk dikonsumsi.

Selain itu, CN-CARE bekerja dengan cara memperbaiki sel-sel yang rusak akibat pertumbuhan sel kanker pada otak. Sekaligus memperlambat pertumbuhan sel kanker tersebut agar tidak memperparah kondisi dan mencegahnya meluas.

Bagaimana cara kerja CN-CARE dalam melawan sel-sel kanker di otak? Herbal-herbal pilihan di dalamnya memiliki mekanisme kerja optimal dalam memerangi sel kanker. Berikut detailnya:

- **Mengandung Antikanker dan Antioksidan**

Ekstrak seluruh herbal (daun kelor, ekstrak otak manggis, ekstrak bawang putih dan ekstrak sarang semut) di dalam CN-CARE mengandung senyawa kimia yang bersifat antikanker dan antioksidan. Kedua senyawa kimia ini efektif memerangi pertumbuhan sel kanker.



Sekaligus membantu memperbaiki kerusakan sel pada organ yang diserang oleh sel-sel kanker. Pada pasien

kanker otak, kandungan senyawa antioksidan di dalam CN-CARE membantu memperbaiki sel-sel di otak.

- **Memperlambat Pertumbuhan Sel Kanker**

Ekstrak bawang putih di dalam CN-CARE diketahui mengandung “allicin” dan Diallyl disulfide (DADS). Kandungan ini bekerja efektif memperlambat pertumbuhan sel kanker sehingga kondisi pasien tidak semakin parah.

Sekaligus membantu mencegah sel kanker menyebar ke organ lain. Seperti organ otak, paru-paru, dan lain sebagainya. Pertumbuhan sel kanker lebih terkendali sehingga proses pemulihan lebih cepat dan efektif.

Konsumsi rutin CN-CARE selama proses pemulihan membantu mendapatkan daftar manfaat berikut ini:

- Menghambat penyebaran sel kanker
- Meregenerasi sel-sel yang rusak
- Menghentikan aktivitas sel kanker yang membahayakan tubuh
- Mengatasi berbagai macam jenis kanker dan tumor.

Hal yang Boleh dan Tidak Boleh Dilakukan Pasien

Pasien kanker otak tentu akan menjalani salah satu atau beberapa jenis metode pengobatan yang sudah dipaparkan. Apapun pilihan metode tersebut, pastikan untuk memahami apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan.

Sebab memahami anjuran sekaligus pantangan bisa membantu mendukung pengobatan sehingga mempercepat pemulihan. Apalagi kanker otak maupun kanker jenis yang lain bukanlah penyakit yang tidak bisa disembuhkan.

Memperbesar peluang untuk sembuh, berikut beberapa hal yang bisa dan perlu dilakukan pasien:

1. Disiplin Berobat

Beberapa jenis gangguan kesehatan atau penyakit memang bisa sembuh dengan sendirinya. Misalnya batuk ringan yang sembuh sendiri setelah 7 atau 10 hari. Namun, hal ini tidak berlaku untuk kanker darah.

Pertumbuhan sel kanker sangat cepat jika tidak diobati maka akan menyebar ke organ vital lain di dalam tubuh. Oleh sebab itu, memperbesar peluang untuk sembuh pasien sebaiknya disiplin berobat.

Efek samping yang dirasakan perlu dikonsultasikan dengan ahlinya agar bisa dikelola dengan baik. Sebab terdapat beberapa cara untuk meringankan efek samping tersebut.

2. Berpikir Positif, Yakin Bisa Sembuh

Pasien kanker sebaiknya memiliki pemikiran yang positif dimana ada keyakinan pasti bisa sembuh. Sehingga memiliki semangat menjalani pengobatan dan berjuang bertahan hidup. Tanpa disadari semangat ini bisa memperbesar peluang sembuh.

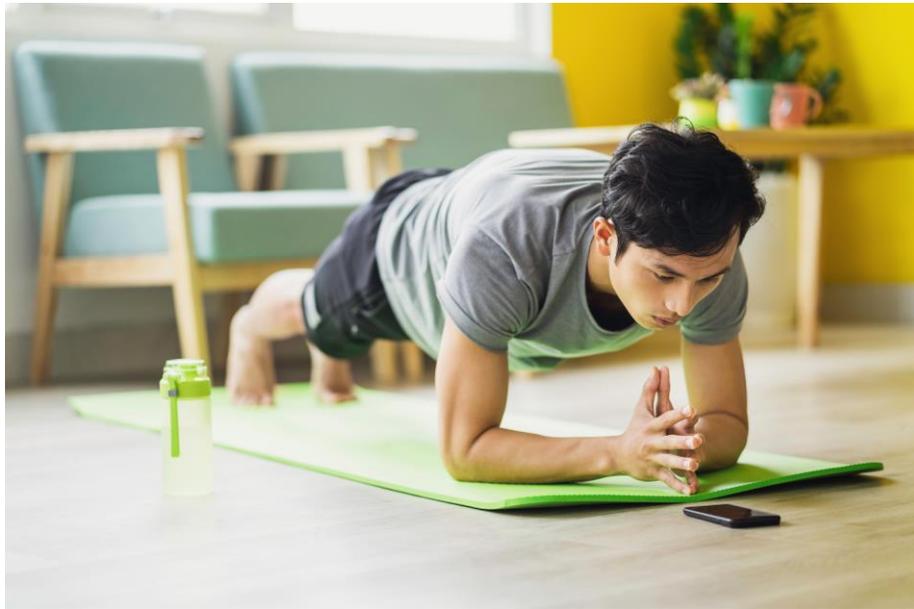
3. Menjaga Pola Makan

Pola makan sehat perlu dijalankan pasien kanker otak agar bisa segera sembuh. Konsultasikan dengan ahlinya untuk tahu makanan apa saja yang tergolong sehat dan bisa dikonsumsi rutin. Begitu juga dengan makanan yang harus dihindari.



4. Tetap Beraktifitas dan Aktif Bergerak

Selama menjalani pengobatan pasien akan merasakan kelelahan yang sangat sebagai efek samping. Meskipun begitu usahakan untuk tetap beraktifitas, jangan hanya berbaring agar tubuh aktif bergerak dan semakin bugar.



5. Mengatur Pola Makan

Selama menjalani pengobatan bisa jadi pola makan berantakan karena sejumlah efek samping, seperti mual dan muntah. Jadi silahkan memperbaiki pola makan agar tubuh tetap mendapat nutrisi cukup. Misalnya makan lebih sering dengan porsi kecil.

Pasien kanker otak juga tidak memiliki makanan pantangan, semua jenis makanan aman dikonsumsi selama sehat. Jadi, utamakan makanan sehat dan hindari makanan kurang sehat. Seperti makanan cepat saji yang tinggi lemak.

6. Bergabung dalam Komunikasi

Sebenarnya tidak ada kewajiban untuk bergabung dalam komunitas kanker, namun jika merasa butuh dukungan dari orang-orang dengan perjuangan yang sama. Maka bisa mempertimbangkan untuk bergabung sehingga punya semangat untuk sembuh.

7. Menghindari Pantangan

Selama masa pengobatan, pasien kanker otak tentu memiliki beberapa hal yang dipantang atau tidak boleh dilakukan. Bisa terkait makanan bisa juga terkait gaya hidup dalam keseharian. Detailnya bisa dikonsultasikan dengan ahlinya.



Pantangan biasanya adalah semua hal yang bisa berdampak buruk bagi kesehatan organ otak. Berikut adalah beberapa pantangan tersebut:

- Hindari pola makan asal kenyang dan asal makan, melainkan memastikan kandungan nutrisinya

kompleks agar bisa memenuhi kebutuhan tubuh untuk mendukung pemulihan.

- Menghindari makanan sumber karbohidrat simpleks karena mengandung gula yang tinggi. Contohnya adalah kue bolu, sirup, permen, dan lain-lain.
- Menghindari makanan berlemak, karena asupan lemak bisa memperparah peradangan.
- Mengatur asupan daging agar tidak berlebihan, sebab hasil penelitian menunjukkan asupan daging berlebihan bisa meningkatkan resiko kanker. Sehingga selama pemulihan sebaiknya asupan diatur agar tidak berlebihan.
- Hindari stres dengan manajemen stres yang baik.

Bantuan Konsultasi Kanker Otak Autoimun Care Indonesia

Bagi pasien kanker otak yang membutuhkan layanan konsultasi kesehatan online. Agar bisa melakukan konsultasi kapan saja dan dimana saja, tanpa perlu keluar rumah. Sehingga bisa tetap mendukung pemulihan dengan istirahat penuh.

Maka bisa konsultasi ke PT Autoimun Care Indonesia yang menyediakan layanan Autoimuncare Digital Health Service. Lewat layanan ini seluruh konsumen dan siapa saja bebas berkonsultasi terkait penyakit kanker otak. Dijamin gratis dan fast respon.



Konsultasi bisa dilakukan melalui website resmi PT Autoimun Care Indonesia bisa juga lewat kontak WhatsApp Autoimuncare Digital Health Service. Berikut daftar kontak untuk kebutuhan konsultasi:

- 0822-4199-9699
- 0857-2226-6355
- 0811-2867-995
- 0281-1284-4387

Konsultasi bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja. Baik terkait penyakit kanker otak yang diderita maupun terkait produk. Misalnya cara order, manfaat CN-CARE, cara kerjanya, cara penyimpanannya, dan lain sebagainya.

Tim Autoimuncare Digital Health Service siap melayani Anda kapan saja dan dimana saja secara profesional. Jadi, manfaatkan layanan ini untuk mendapatkan dukungan penuh agar bisa kembali pulih.

Informasi mengenai CN-CARE lebih lanjut bisa chat langsung kontak di atas, bisa juga mengunjungi website PT Autoimuncare Indonesia melalui www.autoimuncare.co.id atau ke <https://autoimuncare.co.id/shop/cncare/>

Informasi lainnya juga bisa diakses melalui akun official PT Autoimuncare Indonesia di media sosial, seperti Twitter dan Instagram @autoimuncare_id dan Youtube di Autoimuncare Indonesia.

Kembali pulih dari penyakit kanker otak bukan lagi menjadi hal susah untuk diwujudkan bersama PT Autoimun Care Indonesia. Jadi, manfaatkan produknya dan layanan konsultasinya untuk kembali sehat. Supaya bebas beraktivitas dan lancar dalam beribadah.

Daftar Pustaka

1. klikdokter.com, “Pola Hidup Sehat untuk Penderita Kanker Otak”, klikdokter.com, 2021, [online], available: <https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3650228/pola-hidup-sehat-untuk-penderita-kanker-otak> [akses: 9 Agustus 2022].
2. alodokter.com, “Pantangan Makanan untuk Penderita Tumor Otak”, alodokter.com, 2017, [online], available: <https://www.alodokter.com/komunitas/topic/pantangan-dan-anjuran-makanan-penderita-tumor-otak> [akses: 9 Agustus 2022].
3. hellosehat.com, “Kanker Otak”, hellosehat.com, 2021, [online], available: <https://hellosehat.com/kanker/kanker-otak/pengertian-kanker-otak/> [akses: 9 Agustus 2022].
4. halodoc.com, “Kanker Otak”, halodoc.com, 2022, [online], available: <https://www.halodoc.com/kesehatan/kanker-otak> [akses: 9 Agustus 2022].
5. alodokter.com, “Penyebab Kanker Otak yang Perlu Anda Waspadai”, alodokter.com, 2022, [online], available: <https://www.alodokter.com/penyebab-kanker-otak-yang-perlu-anda-waspadai> [akses: 9 Agustus 2022].
6. hellosehat.com, “Penyebab dan Berbagai Faktor Risiko Kanker Otak yang Penting Diketahui”, hellosehat.com, 2020, [online], available: <https://hellosehat.com/kanker/kanker-otak/penyebab-kanker-otak/> [akses: 9 Agustus 2022].
7. halodoc.com, “Kenali Gejala Stadium Awal Kanker Otak”, halodoc.com, 2022, [online], available: <https://www.halodoc.com/artikel/kenali-gejala-stadium-awal-kanker-otak> [akses: 9 Agustus 2022].

8. hellosehat.com, “7 Gejala Kanker Otak yang Perlu Anda Waspada”, hellosehat.com, 2020, [online], available: <https://hellosehat.com/kanker/kanker-otak/gejala-kanker-otak/> [akses: 9 Agustus 2022].
9. klikdokter.com, “Catat, Ini Komplikasi Kanker Otak yang Perlu Diwaspadai”, klikdokter.com, 2021, [online], available: <https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3650400/catat-ini-komplikasi-kanker-otak-yang-perlu-diwaspadai> [akses: 9 Agustus 2022].
10. hellosehat.com, “Berbagai Obat dan Pengobatan untuk Mengatasi Kanker Otak”, hellosehat.com, 2021, [online], available: <https://hellosehat.com/kanker/kanker-otak/obat-kanker-otak/> [akses: 9 Agustus 2022].
11. Handayani, N. (2013). Analisis metode jaringan syaraf tiruan backpropagation untuk pengenalan sel kanker otak. Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (Komputa), ISSN, 2089-9033.
12. Siregar, M. I., Nur, L. O., & Adriansyah, N. M. (2020). Antena Planar Ultra Wideband Berbentuk Patch Segienam Dengan Defected Ground Structure Untuk Deteksi Kanker Otak. eProceedings of Engineering, 7(3).